

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Permasalahan

Provinsi Yogyakarta pada tahun 2020 masuk kedalam 5 provinsi dengan jumlah wisatawan terbanyak di Indonesia.

Provinsi	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Orang)		
	2018	2019	2020
DKI JAKARTA	24 967 080	57 494 172	43 920 059
JAWA BARAT	53 203 387	107 451 428	90 182 229
JAWA TENGAH	43 110 598	59 838 282	118 122 553
DI YOGYAKARTA	7 858 137	16 060 595	22 319 030
JAWA TIMUR	53 244 287	99 579 825	125 343 705

Gambar 1 Data Wisatawan Provinsi DI Yogyakarta 2020  
Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang telah dicapai, maka perlu dilakukan peningkatan fasilitas penunjang kegiatan wisata. Melihat kondisi Provinsi Yogyakarta yang memiliki cakupan wisata yang luas, baik wisata budaya maupun wisata alam, seperti wisata pegunungan dan wisata pantai yang tersebar dengan jangkauan jarak yang terbilang tidak dekat, maka Yogyakarta perlu mempunyai sistem akomodasi yang memadai bagi wisatawan, terlebih wisatawan yang datang ke Yogyakarta menggunakan transportasi umum.

Berbeda dengan wisatawan yang datang ke Yogyakarta menggunakan transportasi pribadi, wisatawan terlebih wisatawan mancanegara yang datang ke Yogyakarta menggunakan kereta, bis ataupun pesawat, akan terasa kesulitan jika informasi dan akses untuk menggunakan moda transportasi umum tidak diinformasikan dengan baik. Mungkin bagi wisatawan lokal yang datang, dapat

menggunakan jasa sewa/rental akomodasi setempat, seperti jasa sewa/rental kendaraan. Namun hal ini belum dapat mengakomodir kebutuhan wisatawan mancanegara yang tidak mempunyai SIM (Surat Izin Mengemudi) di Indonesia. Sehingga, wisatawan mancanegara hanya akan mengunjungi tempat-tempat wisata yang akomodasinya mudah bagi mereka. Hal ini, menurut penulis dapat menghambat wisatawan mancanegara untuk mengeksplor lebih wisata-wisata yang tersebar di Yogyakarta, dengan sulitnya atau bahkan terhambatnya kemudahan berwisata di Yogyakarta, maka dapat menimbulkan citra yang tidak baik dan menurunkan kualitas berwisata di Yogyakarta.

Oleh karena itu, untuk mengakomodir kebutuhan wisatawan mancanegara, bangunan Terminal Wisata Terpadu di Yogyakarta ini akan memfokuskan pada wisatawan mancanegara yang memang datang ke Yogyakarta dengan belum mempunyai akomodasi. Kemudian berikut adalah data perkembangan wisatawan mancanegara di Provinsi Yogyakarta :

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Pertumbuhan (%)	Wisatawan Nusantara	Pertumbuhan (%)	Wisatawan Mancanegara dan Nusantara	Pertumbuhan (%)
2016	355.313	15,18	4.194.261	9,98	4.549.574	10,37
2017	397.951	12,00	4.831.347	15,19	5.229.298	14,94
2018	416.373	4,63	5.272.718	9,14	5.689.091	8,79
2019	433.027	4,00	6.116.354	16,00	6.549.381	15,12

*Gambar 2* Data Wisatawan Mancanegara Provinsi DI Yogyakarta 2016-2019

Sumber : Statistik Kepariwisata 2020 Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta

## 1.2. Pernyataan Masalah

- Bagaimana wisatawan terlebih wisatawan mancanegara dapat mengakses wisata-wisata yang ada di Yogyakarta dengan akomodasi

yang lebih mudah didapat dan lebih tertata sistemnya?

- Bagaimana bangunan Terminal Wisata Terpadu ini dapat mewakili gambaran wisata yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya?

### 1.3. Tujuan

- Wisatawan baik lokal maupun mancanegara dapat lebih mudah untuk mendapatkan moda transportasi dan akomodasinya ke wisata-wisata yang tersebar di Provinsi Yogyakarta
- Menjadi bangunan yang ikonik dan mencerminkan berbagai macam wisata baik wisata alam, wisata kuliner dan wisata budaya yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

### 1.4. Manfaat

Meningkatnya kemudahan bagi wisatawan untuk mendapatkan moda transportasi dan akomodasinya (makan dan penginapan) dalam 1 (satu) fungsi bangunan, maka tempat wisata, tempat makan, penginapan dan biro perjalanan diharapkan akan mendapatkan lebih banyak wisatawan. Dengan meningkatnya wisatawan yang akan mengunjungi tempat wisata atau menggunakan jasa akomodasi tersebut, maka nilai ekonomi yang bergerak di kawasan wisata tersebut akan meningkat. Sehingga lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitar tempat wisata akan lebih meningkat.

### 1.5. Orisinalitas

Beberapa judul proyek yang memiliki kesamaan dengan judul proyek yang dikerjakan dirangkum dalam tabel 1 dibawah :

No	Keterangan	
1	<p>Judul Proyek : Desain Terminal Wisata Terpadu di Kawasan Eko-Wisata Bejiharjo Kabupaten Gunungkidul</p> <p>Penulis : Galih Didi Antoko, Endah Tisnawati</p>	<p>Publikasi : Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta</p> <p>Tahun : 2018</p>
<p>Pendekatan : Arsitektur Ekologi</p>		
2	<p>Judul Proyek : Konsep Pengembangan Kawasan Pariwisata Terpadu di Kecamatan Batu Kota Batu</p> <p>Penulis : Yogi Indra Pratama</p>	<p>Publikasi : Tesis Program Magister Bidang Keahlian Manajemen Pembangunan Kota Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Sepuluh Nopember Surabaya</p> <p>Tahun : 2016</p>
<p>Pendekatan : Penelitian Kualitatif Deskriptif Ekploratif</p> <p>Masalah : Belum tertatanya kondisi kawasan wisata secara terpadu, masing-masing wisata cenderung berdiri sendiri-sendiri. Sarana dan prasarana infrastruktur belum dan tidak memadai mengakibatkan kemacetan dan ksemerawutan menuju objek-objek wisata yang ada.</p>		
3	<p>Judul Proyek : Terminal Bus dan Stasiun Terpadu Senen</p> <p>Penulis : Muhamad Akbar</p>	<p>Publikasi : Tugas Akhir (Skripsi) Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Mercu Buana</p> <p>Tahun : 2009</p>
<p>Pendekatan : Arsitektur Simbiosis</p> <p>Masalah :</p>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan sirkulasi kendaraan yang terorganisir</li> <li>• Menjamin keselamatan bagi pengguna sarana antar moda terutama untuk menaikan dan menurunkan penumpang ditempat yang sudah ditetapkan</li> <li>• Menciptakan bangunan terminal bus dan stasiun yang memiliki fungsi bagi pengguna sarana transportasi umum</li> <li>• Menciptakan keterpaduan antara terminal bus dan staisun serta hall yang merupakan sebagai penghubung</li> </ul>
4	<p>Judul Proyek : Terminal Wisata Terpadu di Yogyakarta</p> <p>Penulis : Steven Andy Gondowijoyo</p> <p>Publikasi : Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soegijapranata Semarang</p> <p>Tahun : 2022</p>
	<p>Pendekatan : Arsitektur Neo vernakular</p> <p>Masalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana wisatawan terlebih wisatawan mancanegara dapat mengakses wisata-wisata yang ada di Yogyakarta dengan akomodasi yang lebih mudah didapat dan lebih tertata sistemnya?</li> <li>• Bagaimana bangunan Terminal Wisata Terpadu ini dapat mewakili gambaran wisata yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya?</li> </ul>